Abstrak
Untuk memahami proses adopsi kode QR pada PT Kereta Api Indonesia cabang Bandung, model penelitian mengintegrasikan model yang menggunakan *Value-based Adoption Model*(VAM) oleh kim et al(2007). Model ini digunakan untuk mengetahui prediksi dari tingkat penerimaan kode QR dalam proses otentikasi. Metode survey digunakan dalam penelitian dimana populasi adalah pengguna sistem informasi inventaris di PT Kereta Api Indonesia cabang Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode proporsional area sampling. Selain itu data dijamin dengan menambahkan faktor validitas dan reliabilitas. Kesimpulan dari hipotesis yang diajukan adalah pengguna cenderung belum merasakan manfaat yang signifikan dalam mengadopsi kode QR dalam proses otentikasi data inventaris.
Kata kunci : kode QR; *Value-based Adoption Model*(VAM); PT Kereta Api Indonesia cabang Bandung;E-Inventaris;